

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) perumusan masalah, dan (e) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus. Keterampilan menulis yang tidak diimbangi dengan kebiasaan menulis siswa menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Kebiasaan menulis siswa masih kurang, sehingga sulit untuk menuangkan ide/gagasan. Siswa pada tingkat sekolah menengah atas seharusnya sudah dapat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis belum sepenuhnya terlaksana. Mengekspresikan suatu gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi sebuah tulisan yang teratur, sistematis, dan logis bukanlah pekerjaan yang mudah, melainkan pekerjaan yang memerlukan latihan terus-menerus.

Salah satu keterampilan menulis yang masih sulit dilakukan oleh siswa adalah menulis teks drama. Teks drama berbeda dengan teks sastra pada umumnya. Teks drama mengandung unsur tokoh, dialog dan adegan yang dilengkapi dengan petunjuk akting, latar, dan juga peralatan yang digunakan. Kesulitan yang dialami siswa pada umumnya berkaitan dengan menentukan tema,

cara penulisan, menentukan watak tokoh, menggambarkan keadaan, menciptakan adegan membuat epilog dan prolog drama serta dialog-dialog antartokoh.

Melihat fenomena ini, dapat terlihat bahwa kedudukan materi menulis di sekolah-sekolah sangat diperlukan. Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah keterampilan menulis teks drama satu babak. Keterampilan menulis teks drama satu babak ini bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan ide/gagasan, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tertulis yang kreatif.

Salah satu cara agar proses pembelajaran tercapai yaitu dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat, serta penggunaan media yang melibatkan siswa. Metode dan media pembelajaran sangat perlu dihadirkan untuk mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Metode dan media pembelajaran diperlukan dalam menulis teks drama, sebab antara keduanya saling mendukung. Metode, dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa. Hal ini dapat mendorong terciptanya suatu kondisi pembelajaran yang menarik bagi siswa serta timbul suatu kebutuhan untuk belajar di dalam dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Yuningsih salah satu guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN 3 Jakarta, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 revisi 2016. Keadaan kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum kondusif, dikarenakan guru masih menggunakan metode seperti ceramah dan latihan soal yang menjadikan siswa tidak melakukan banyak aktivitas, sehingga siswa menjadi pasif.

Penggunaan metode yang tidak melibatkan media pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran menjadi belum optimal. Menurut beliau, proses dalam pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai peranan yang aktif dalam belajar. Kesulitan atau kendala-kendala yang sering ditemui oleh guru saat pelajaran berlangsung yaitu, masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dan beberapa siswa menyalahgunakan waktu untuk bermain yang sama sekali tidak berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

Berkaitan dengan judul skripsi pengaruh metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis teks drama satu babak pada siswa kelas XI MAN 3 Jakarta, maka peneliti mencari permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran teks drama. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran teks drama disebabkan kemampuan siswa masih belum optimal, sehingga dalam proses menulis teks drama banyak siswa yang merasa kesulitan.

Solusi masalah yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan saat kegiatan KBM berlangsung yaitu, memberi tugas tentang materi drama, selanjutnya siswa mencari contoh teks drama sendiri, boleh melalui buku maupun media internet. Setelah semua data terkumpul, siswa ditugaskan untuk menulis teks drama secara mandiri. Guru memilih metode tersebut karena membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Menurut guru, antara metode yang diajarkan dengan metode lain diduga saling berkaitan.¹

¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Yuningsih, guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN 3 Jakarta pada tanggal 8 Februari 2018.

Dari berbagai alasan tersebut, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk menemukan metode yang sesuai dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* yang diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI MAN 3 Jakarta dalam menulis teks drama satu babak.

Metode *Think Pair Share* adalah metode yang sederhana, metode ini dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari University of Maryland. Pertama-tama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian, guru mengajukan satu pertanyaan/masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh satu konsesus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk *share*, menjelaskan, atau menjabarkan hasil konsesus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di luar kelas.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri khas pada metode *Think Pair Share* ini adalah siswa diawali dengan berpikir (*Think*) sendiri-sendiri tentang pemecahan suatu masalah atas kasus yang sudah dipersiapkan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dalam berpasangan (*Pair*) dan masing-masing mendiskusikan pemikiran yang mereka dapat. Setelah diskusi selesai guru meminta pasangan-pasangannya untuk berbagi (*Share*) dengan pasangan lain tentang apa yang telah diperolehnya.

² Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 132.

Penerapan seperti ini diharapkan agar siswa dapat lebih aktif dan memicu motivasi siswa untuk mencapai proses hasil pembelajaran yang maksimal. Metode ini memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan interaksi dalam berpikir, menjawab, dan berkomunikasi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Metode ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara kelompok kecil. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah.

Metode dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterampilan menulis teks drama satu babak. Fungsi utama media pembelajaran yaitu alat bantu komunikasi yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi dalam mengajar, sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar dengan baik. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, dan menyajikan data dengan menarik.

Peran media yang dapat digunakan dalam membangkitkan semangat belajar siswa salah satunya adalah media *Webtoon*. Media *Webtoon* merupakan media yang mudah digunakan. Dalam media *Webtoon* ini, siswa dapat mencari unsur drama yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.

Dalam pembelajaran menulis teks drama satu babak kali ini, peneliti menggunakan metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* dikarenakan kedua hal ini saling berkaitan dan saling mendukung. Penggunaan metode *Think Pair Share* dinilai tepat untuk diterapkan dalam membantu siswa dalam bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain agar keterampilan menulis teks drama satu babak yang dilakukan siswa mendapatkan hasil yang maksimal. Sedangkan

media *Webtoon* diharapkan membuat siswa mudah dalam mengembangkan ide/gagasan yang akan mereka tuangkan ke dalam sebuah tulisan dalam bentuk teks drama satu babak.

Metode *Think Pair Share* adalah suatu cara mengajar yang sederhana, namun bermanfaat dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu keterampilan. Sedangkan media *Webtoon* merupakan media pembelajaran visual berupa gambar dan tulisan yang menarik, karena ditambah animasi dengan tulisan serta tata letak dan desain warna yang lebih banyak. Dengan membaca *Webtoon*, diharapkan siswa dapat membuat teks drama dengan baik.

Penggunaan metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* diharapkan dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks drama satu babak. Siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru pada saat pelajaran berlangsung dan dapat menjadikan anak lebih berpartisipasi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan pembelajaran menulis teks drama satu babak di jenjang SMA/MA yang belum optimal, maka perlu dicarikan solusinya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Think Pair Share* dengan Media *Webtoon* terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Satu Babak pada Siswa Kelas XI MAN 3 Jakarta”. Metode yang digunakan untuk mempengaruhi keterampilan menulis teks drama satu babak adalah metode *Think Pair Share*. Selain itu, media yang digunakan adalah media *Webtoon*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks drama satu babak pada siswa kelas XI MAN 3 Jakarta?
2. Bagaimana proses pembelajaran teks drama satu babak di kelas?
3. Bagaimana pemahaman siswa terhadap teks drama satu babak?
4. Apakah dengan adanya pembelajaran melalui metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* mempermudah siswa dalam menulis teks drama satu babak?
5. Adakah pengaruh metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis teks drama satu babak pada siswa kelas XI MAN 3 Jakarta?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis teks drama satu babak pada siswa kelas XI MAN 3 Jakarta”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti ialah: Adakah pengaruh metode *Think Pair Share* dengan media *Webtoon* terhadap keterampilan menulis teks drama satu babak pada siswa kelas XI MAN 3 Jakarta?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis.

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam menciptakan suasana belajar mengajar khususnya menulis teks drama satu babak secara bervariasi, memberikan kesempatan kepada guru untuk berinovasi dalam melakukan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Guru lebih memahami apa yang terjadi di kelas dan cara pemecahan masalah yang dapat dilakukan.

2) Bagi siswa

Metode *Think Pair Share* diharapkan dapat membimbing siswa dalam menulis teks drama satu babak secara teratur serta penggunaan media *Webtoon* juga dapat memotivasi siswa dalam mengekspresikan dan mencurahkan segenap kemampuan dalam menulis teks drama satu babak, meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, dan menjadikan siswa lebih terampil dalam menulis teks drama satu babak.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan artikel ilmiah atau makalah untuk berbagai kepentingan, antara lain disajikan dalam forum ilmiah dan dimuat di jurnal ilmiah, menumbuhkan kebiasaan budaya menulis dan penelitian, dan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Indonesia dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks drama satu babak pada siswa kelas XI MAN 3 Jakarta.